

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Apuke (2017) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah sebuah metode yang menggunakan suatu populasi secara acak, yang melihat sebab dan akibat suatu kasus secara objektif serta menguji hipotesis dari kasus tersebut.

3.2. Identifikasi Variabel

Penelitian ini mengenai hubungan pola asuh *authoritarian* dengan kemandirian mahasiswa. Variabel tergantung yaitu kemandirian, dan variabel bebas pola asuh *authoritarian*.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Kemandirian mahasiswa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang menjalankan studi di perguruan tinggi untuk bisa menyelesaikan segala sesuatunya sendiri secara bertanggung jawab tanpa bantuan orang lain. Kemandirian akan diukur dengan Skala Kemandirian. Skala ini disusun berdasarkan tiga tipe kemandirian yaitu kemandirian emosional, kemandirian perilaku, dan yang terakhir adalah kemandirian nilai. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian mahasiswa dan sebaliknya.

Pola asuh *authoritarian* yaitu interaksi yang dilakukan oleh orangtua kepada anak, yang menjunjung tinggi kepatuhan, memiliki sifat menuntut dan tegas, menetapkan batasan-batasan yang kaku dalam interaksi dengan anak, mengabaikan kepentingan anak serta tidak responsif dan tidak komunikatif dengan anak. Pola asuh *authoritarian* akan diukur dengan menggunakan Skala

Pola Asuh *Authoritarian*. Skala disusun berdasarkan kesimpulan teori-teori dari tiga tokoh mengenai pola asuh *authoritarian* menurut (Hurlock, 2016; Baumrind, 1991; Seifert & Hoffnung, 1991) yaitu menuntut, mengarahkan, patuh tanpa penjelasan, lingkungan disiplin, pembatasan, dan pemantauan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat pola asuh *authoritarian* dan sebaliknya.

3.4. Populasi dan Sampling

Populasi adalah suatu area yang terdiri dari subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan tinggal dengan orangtua di Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *snowball sampling*. Metode *snowball sampling* adalah sebuah teknik pengambilan data yang dilakukan dan membentuk suatu rantai hubungan yang diperoleh dari satu responden ke responden lainnya secara terus menerus (Sugiyono, 2016).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Alat untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala akan diberikan secara langsung kepada subjek. Penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu Skala Kemandirian dan Skala Pola Asuh *Authoritarian*.

Dalam penelitian ini, Skala Kemandirian akan menggunakan empat kategori jawaban dengan skor yang berbeda pada setiap kategorinya. Untuk item *favorable* yaitu: "Sangat Tidak Sesuai (STS)" memiliki skor 1, "Tidak Sesuai (TS)" memiliki skor 2, "Sesuai (S)" memiliki skor 3, dan "Sangat Sesuai (SS)" memiliki skor 4. Sedangkan untuk item *unfavorable*, yaitu: "Sangat Tidak Sesuai (STS)

memiliki skor 4, “Tidak Sesuai (TS)” memiliki skor 3, “Sesuai (S)” memiliki skor 2, dan “Sangat Sesuai (SS)” memiliki skor 1.

Sedangkan untuk Skala Pola Asuh *Authoritarian*, akan menggunakan empat kategori jawaban dengan skor yang berbeda pada setiap kategorinya. Untuk item *favorable* yaitu: “Sangat Tidak Sering (STS)” memiliki skor 1, “Tidak Sering (TS)” memiliki skor 2, “Sering (S)” memiliki skor 3, dan “Sangat Sering (SS)” memiliki skor 4. Sedangkan untuk item *unfavorable*, yaitu: “Sangat Tidak Sering (STS)” memiliki skor 4, “Tidak Sering (TS)” memiliki skor 3, “Sering (S)” memiliki skor 2, dan “Sangat Sering (SS)” memiliki skor 1.

3.1.1. Skala Kemandirian

Kemandirian menurut Steinberg (1993) adalah mampu melakukan segala tugas dan tanggung jawab sesuai dengan niat yang berasal dari diri sendiri. Skala kemandirian disusun berdasarkan tipe kemandirian, yaitu kemandirian emosional, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai.

Tabel 3. 1. Blue print Skala Kemandirian

Tipe Kemandirian	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
Emosional	4	4	8
Perilaku	4	4	8
Nilai	4	4	8
Total	12	12	24

3.1.2. Skala Pola Asuh *Authoritarian*

Pola asuh *authoritarian* yaitu interaksi yang dilakukan oleh orangtua kepada anak, yang menjunjung tinggi kepatuhan, memiliki sifat menuntut dan tegas, menetapkan batasan-batasan yang kaku dalam interaksi dengan anak, mengabaikan kepentingan anak serta tidak responsif dan tidak komunikatif dengan anak. Skala Pola Asuh *Authoritarian* sebagai berikut, yaitu pembatasan,

rendahnya afeksi, pemberian hukuman terus menerus tanpa ada penghargaan, komunikasi satu arah, dan pemantauan.

Tabel 3. 2. Blue Print Skala Pola Asuh *Authoritarian*

Ciri Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
Pembatasan	4	4	8
Rendahnya Afeksi	4	4	8
Pemberian Hukuman terus menerus Tanpa Ada Penghargaan	4	4	8
Komunikasi Satu Arah	4	4	8
Pemantauan	4	4	8
Total	20	20	40

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu derajat keakuratan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi sebenarnya di lapangan (Roger, 2015). Uji validitas yang dilakukan pada skala kemandirian dan skala pola asuh *authoritarian* adalah dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*, lalu dikoreksi dengan teknik *Part Whole*. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila $r > 0,3$ (Azwar, 2015).

Reliabilitas adalah sejauh mana keakuratan data dapat dipercaya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 2015). Cara menguji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*. Alat ukur dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $r > 0,70$ (Azwar, 2015).

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan penjabaran data dari seluruh data yang sudah didapatkan berdasarkan standar tertentu (Sugiyono, 2016). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel kemandirian dan variabel pola asuh *authoritarian*.

